

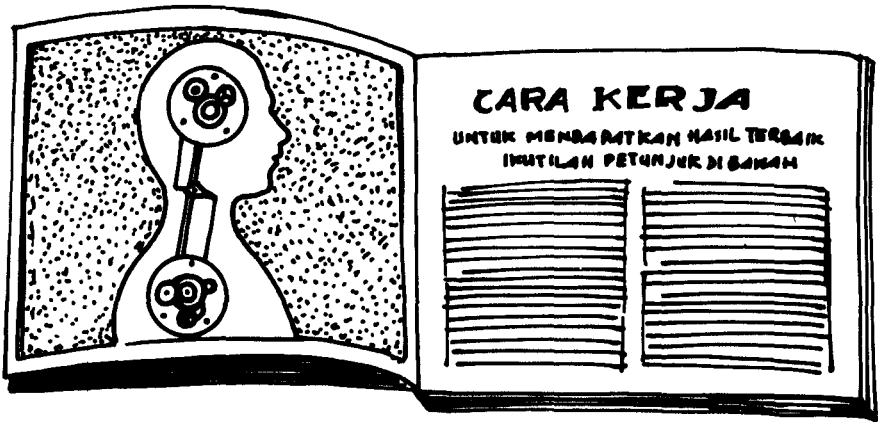
Pasal 8

Inti Mengajar

Dalam pasal yang lalu kita telah menyelidiki dua alasan untuk pelayanan mengajar. Kita memperhatikan bahwa pelayanan mengajar Perjanjian Baru memenuhi suatu perintah Alkitabiah dan terutama sekali ditujukan untuk membawa orang percaya kepada kedewasaan iman. Sekarang kita mempertimbangkan suatu perintah Perjanjian Baru untuk pelayanan mengajar yang luas yang terdapat dalam Kisah Para Rasul 20:28-30. Saya sebut perintah ini *kewajiban mengajar*. Kita akan menyelidiki cara-cara untuk melaksanakan pelayanan mengajar ini supaya mencapai tujuan rohani.

Seorang pernah membandingkan Alkitab dengan buku petunjuk yang dipergunakan seorang montir untuk memperbaiki mesin-mesin. Buku itu menolong mereka menemukan masalah, menyediakan perawatan untuk memperbaiki kerusakan, dan dengan demikian menghindarkan kerusakan selanjutnya. Alkitab memberi kita petunjuk untuk kehidupan yang berkenan kepada Allah, memperingatkan akan bahaya yang dapat memutuskan hubungan kita dengan Dia dan menganjurkan cara-cara yang dapat menolong kita untuk berkembang dan dewasa, supaya hidup kita berbuah secara rohani. Karena itu, kita harus membangun pelayanan mengajar dan berkhotbah atas Firman Allah.

Sementara kita memikirkan beberapa permata dalam gudang Firman Allah, saya berdoa agar saudara ditantang untuk mendekati pelayanan mengajar dengan kesungguhan, harapan, dan takjub. Karena saudara dapat memakai sepanjang hidupmu untuk belajar, namun tidak pernah akan menguras habis sumber pelayanan yang tak terhingga, yang menanti penemuan, pengembangan, dan penerapan saudara.



ikhtisar pasal

Kewajiban Mengajar
Memimpin Kawanannya
Memberi Makan Kawanannya
Melindungi Kawanannya

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menyebutkan kewajiban alkitabiah untuk mengajar.
- Menerangkan ajaran Kristen dan menganalisa fungsinya.

- Menemukan dan menyusun bahan dari Alkitab untuk menyajikan pelajaran yang bersifat topik.
- Menunjukkan penggunaan metode penelaahan Alkitab untuk mempelajari isi bagian Alkitab yang luas.

kegiatan belajar

1. Bacalah I dan II Timotius dan Titus seluruhnya dengan cepat untuk memperoleh pandangan sekilas. Kemudian ulangilah bahan ini dan perhatikan beraneka macam segi mengajar yang ditekankan Paulus untuk diajarkan. Saudara akan mendapat banyak bahan untuk pelayanan mengajar dari sumber ini.
2. Pelajarilah paragraf pembukaan, ikhtisar pasal, dan tujuan pasal. Kemudian kerjakan uraian pasal menurut prosedur yang biasa. Setelah menyelesaikan pelajaran, kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan cocokkan jawaban saudara.

uraian pasal

KEWAJIBAN MENGAJAR

Tujuan 1. *Menuliskan tiga unsur pelayanan dianjurkan oleh Paulus kepada pemimpin-pemimpin gereja di Efesus dan menerangkan makna masing-masing.*

Sebagai orang yang melayani, saudara perlu menyadari sumber yang tak terhingga dalam Alkitab yang tersedia untuk diperkembangkan. Beberapa tahun yang lalu saya pernah mendengarkan seorang pemuda yang merasa harus pindah ke tempat lain untuk melayani. Ia percaya bahwa ia sudah mengajar dan mengkhhotbahkan segala sesuatu dalam Alkitab kepada jemaatnya hanya dalam waktu tiga tahun saja. Saya juga mengenal orang lain yang telah melayani di suatu tempat selama lebih dari dua puluh tahun. Pelayanannya selalu menantang, dinamis, dan jelas sekali berhasil untuk menjangkau orang. Apakah perbedaan antara kedua orang ini yang telah menanggapi panggilan Allah untuk melayani?

Seorang jarang menyiapkan diri atau belajar untuk pelayanan mengajar, sedangkan yang lain tenggelam dalam penelaahan, doa, melayani orang lain, dan bertumbuh dalam pelayanan. Yang pertama segera akan kehabisan bahan yang sudah diketahuinya. Karena ia tidak mempunyai disiplin atau motivasi untuk belajar, dia segera akan pindah ke tempat lain dan mengulangi apa yang telah diketahuinya untuk tiga tahun berikutnya. Yang kedua begitu terlibat dalam pertumbuhan dan perkembangan jemaatnya sehingga hampir-hampir ia tidak bisa menunggu dari satu kebaktian ke kebaktian lain untuk memberi makanan kepada jemaatnya dari persediaan Firman Allah yang berlimpah. Ia menyadari bahwa pelayanannya harus menyediakan petunjuk untuk pertumbuhan rohani mereka. Ia juga tahu bahwa pelayanannya harus dapat merangsang perkembangan kemampuan dalam diri para pendengarnya untuk membedakan perkara-perkara rohani. Mereka harus dapat memperbedakan kebenaran dari kesalahan. Karena itu, ia memutuskan untuk menyiapkan dengan tekun sehingga pelayanannya dapat memenuhi keperluan rohani jemaatnya.

Tantangan Paulus kepada penatua-penatua Efesus (Kisah Para Rasul 20:18-35) menyarankan tiga unsur dasar yang penting, yang harus menjadi bagian dari pelayanan mengajar dan berkhotbah kita. Dalam ayat 28-30 kita melihat nasihat khusus kepada pemimpin-pemimpin untuk melindungi kawanan dombanya dari ajaran palsu sebagaimana seorang gembala melindungi dombanya. Untuk melakukan demikian, pelayanan mereka harus meliputi hal *memimpin*, *memberi makanan*, dan *melindungi* kawanan umat Allah. Ketiga fungsi ini menyarankan penyediaan bahan pelajaran yang tidak habis-habisnya.

1 Tuliskan dalam buku catatan saudara tiga unsur pelayanan yang dianjurkan oleh Paulus bagi penatua-penatua Efesus dan terangkan makna masing-masing.

MEMIMPIN KAWANAN DOMBA

Tujuan 2. *Mengenali ciri-ciri kepemimpinan yang harus ditunjukkan oleh guru.*

Paulus menantang para penatua di Efesus untuk menjaga diri mereka dan kawanan domba yang diberikan oleh Tuhan kepada mereka. Banyak yang terlibat dalam kepemimpinan rohaniah yang harus disadari oleh guru. Sebagai seorang pemimpin, guru harus peka secara rohani, sanggup membuat keputusan yang benar dan menggerakkan orang untuk ikut, mempunyai tujuan yang jelas, dan sanggup mengenali bagiannya dalam program Allah. Marilah kita

memeriksa beberapa persyaratan kepemimpinan yang diberikan Paulus dalam suratnya kepada Timotius dan Titus.

2 Bacalah Titus 1:7-8; 2:6-7, 11-12; II Timotius 3:10; dan I Timotius 4:16. Sebagai guru untuk orang lain, Paulus mengatakan kepada kita bahwa ada satu cara yang sangat penting untuk mengajar. Pakailah buku catatan saudara untuk menguraikan metode itu.

Kedua, sebagai seorang pemimpin, guru haruslah seorang yang dapat mengambil tindakan. Apabila ada orang dalam tubuh Kristus yang melawan ajaran dari Firman itu dan berpaling kepada ajaran yang tidak sesuai dengan Alkitab, guru harus bertindak secara tegas demi kebaikan kawanannya (II Timotius 4:5; Titus 1:9; 2:15). Apabila diperlukan nasihat dan teguran, pemimpin harus bertindak dengan kasih untuk memperbaiki kesalahan; lain kali ia harus bertindak untuk mendorong, apabila timbul keperluan untuk itu (II Timotius 4:2).

Tanggung jawab ketiga dari orang yang mengajar ialah menyadari maksud Allah bagi dirinya sendiri dan orang yang dilayaninya. Agar bisa menyadari maksud Allah, seorang harus menetapkan sasaran yang akan menolongnya untuk memperoleh tujuan ini. Jika maksud Allah ialah bahwa anggota tubuh Kristus berfungsi sebagai saksi-saksi yang efektif, maka tugasnya ialah mendidik orang percaya sehingga mereka menjadi saksi (II Timotius 2:2). Ia harus mempunyai tujuan utama untuk pekerjaannya dan tujuan penunjang yang menolong untuk mencapai tujuan utama itu. Tanpa ini, ada risiko bahwa pelayanannya tidak akan memenuhi keperluan rohani dan ia hanya memimpin orang kepada kehidupan yang tidak bertujuan. Paulus memperingatkan Timotius mengenai maksud dan tujuan hidup yang telah diperjelas dalam Kitab Suci (II Timotius 3:14-17).

Mungkin pertanyaan ini pernah terlintas dalam pikiran saudara, *Bagaimana saya dapat menggerakkan jemaat saya untuk ikut merasakan beban yang telah diberikan Allah kepada saya dan mengambil tujuan-tujuan yang berdasarkan Alkitab?* Satu cara untuk memimpin orang ke arah perkembangan dan kedewasaan rohani adalah melalui pemakaian *pelajaran yang bersifat topik*. *Tokoh-tokoh, tempat-tempat penting, dan hal-hal dalam Alkitab* dapat dipergunakan bagi penyelidikan Alkitab untuk mengajar prinsip-prinsip kebenaran Kristen dan pedoman bagi kehidupan sehari-hari. Semua ini akan memimpin ke arah pertumbuhan rohani dan akhirnya kepada kesadaran akan maksud Allah. Marilah kita melihat bagaimana setiap segi dari *pelajaran topik* dapat dipakai secara efektif dalam memimpin kawanannya.

Tokoh-tokoh Alkitab. Saudara dapat mempergunakan berbagai macam tokoh Alkitab sebagai topik untuk pelajaran yang akan menarik, memberi kete-

rangan, dan memberi semangat kepada jemaat saudara. Salah satu pendekatan ialah membandingkan kehidupan dua orang tokoh. Misalnya, Yakub dan Esau (Kejadian 25:19 — 49: 33). Saudara mungkin dapat membandingkan 1) masa kanak-kanak mereka, 2) tahun-tahun perkembangan, dan 3) pelajaran yang pernah mereka pelajari. Melalui analisa yang saksama dari tokoh-tokoh ini kita dapat melihat di mana letak sukses atau kegagalan mereka. Kita juga dapat melihat apakah yang menguasai hidup mereka, dan bagaimana prinsip-prinsip ini memimpin mereka ke arah sukses atau kegagalan rohani. Jika mungkin saudara harus memasukkan penilaian Perjanjian Baru mengenai tokoh-tokoh Perjanjian Lama. Beberapa tokoh lain yang saudara boleh mempelajari adalah Ishak dan Ismael, Daud dan Saul, Maria dan Marta.

3 Kita dapat mendorong orang-orang yang kita layani untuk mengenali dan mencari maksud Allah bagi hidup mereka. Ini dapat dilakukan dengan memakai pelajaran topik menenai tokoh-tokoh Alkitab, karena pelajaran macam ini

- a) disusun sedemikian rupa sehingga mencakup peristiwa-peristiwa penting dengan cepat dan mudah untuk dipelajari.
- b) diambil dari kehidupan orang-orang yang merupakan berkat dan dorongan bagi orang lain, dan kehidupan mereka berkenan kepada Tuhan.
- c) disusun untuk mencakup secara menyeluruh setiap aspek kehidupan tokoh Alkitab.

Pelajaran semacam ini, yang disajikan dengan kasih, bukan saja mencantumkan apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan dalam kehidupan Kristen. Mereka menetapkan suatu pola kehidupan yang menyenangkan Tuhan, melayani orang lain, membangun iman seseorang dan menetapkan arah untuk kedewasaan Kristen.

Tempat-tempat. Kota dan desa, medan pertempuran, segi-segi geografis — semuanya merupakan pelajaran yang menarik. Dengan memakai bahan dari kedua Perjanjian, perembangkanlah serangkaian pelajaran mengenai perjalanan bangsa Israel. Berikanlah makna nama tempat di mana orang-orang itu berkemah, pemahaman yang diperoleh tentang sifat dan maksud Allah dan cara kepemimpinan-Nya. Berikan juga makna tempat asal Israel, negeri-negeri yang dilewati dalam perjalanan, dan tujuan mereka. Saudara mungkin dapat mempertimbangkan tempat-tempat di mana rasul Paulus mendirikan gereja pada perjalanan penginjilannya dan kedudukan tempat itu dalam strategi penginjilannya. Pertimbangkan juga keberhasilan gemilang yang dinikmatinya sebagai akibat mengikuti suatu rencana sederhana untuk menjangkau sasaran rohani. Penyelidikan demikian harus diikuti dengan mempelajari suatu surat yang dituliskan Paulus kepada salah satu gereja yang didirikannya.

4 Lingkarilah huruf di depan kalimat yang BENAR.

- a Tempat-tempat dalam Alkitab dapat dipakai untuk mengajar dan menerapkan kebenaran rohani, karena sering kali nama-namanya mencerminkan pengalaman yang sangat berarti dalam perkembangan rohani umat Allah.
- b Tempat-tempat di mana rasul Paulus melayani tidak begitu berarti karena ia hanya mengajar atau berkhotbah di mana saja.
- c Penyelidikan mengenai kota-kota di mana Paulus melayani, misalnya Korintus dapat mengajarkan kepada kita banyak hal mengenai kebudayaan dan kebiasaan orang-orang. Kita juga dapat melihat bagaimana Tuhan bekerja melaksanakan maksud-Nya dan menunjukkan kepemimpinan-Nya untuk memperkembangkan gereja di tengah-tengah masyarakat yang rendah martabatnya.

Hal-hal. Ketika saudara memimpin kawanan domba Allah untuk mengetahui dan mengalami kebenaran-Nya, banyak *hal* dalam Alkitab dapat menolong saudara untuk menyampaikannya dengan efektif. Misalnya, saudara dapat mengajar tentang makna setiap perabot yang ada dalam kemah suci. Tunjukkan bagaimana perabot-perabot itu melambangkan sesuatu yang lebih baik dan tetap dalam masa Perjanjian Baru. Atau dengan mempergunakan kitab Ibrani sebagai pedoman, saudara dapat mempertimbangkan keunggulan imam Kristus yang kekal dengan imam dalam Perjanjian Lama. Doa-doa dalam Alkitab, mujizat, perkawinan, keluarga, perumpamaan, dan hari raya adalah beberapa *hal* lainnya yang dapat saudara pelajari untuk menolong saudara memimpin jemaat saudara secara efektif menuju suatu kehidupan rohani yang berlimpah.

Dan akhirnya, pimpinan saudara harus menggerakkan orang lain untuk mengikuti saudara melayani Tuhan. Petrus mengatakan tentang Yesus, yaitu Guru yang Agung, bahwa Ia memberi kita teladan untuk mengikuti jejak-Nya (I Petrus 2:21). Dan keinginan hati Paulus ialah agar dapat menjadi serupa dengan Dia (Filipi 3:10). Penuh dengan kasih Kristus haruslah menjadi tujuan saudara sementara mengajar, sehingga orang lain ingin menyereahkan hidup mereka kepada Tuhan yang saudara layani (I Timotius 4:15-16).

5 Mengenali contoh-contoh kepemimpinan Alkitabiah yang harus ditunjukkan oleh guru dengan menempatkan 1 di depan contoh yang benar dan 2 di depan contoh yang tidak menunjukkan prinsip kepemimpinan Alkitabiah.

- ... a Seorang guru yang efektif memimpin dengan mengikuti serangkaian peraturan-peraturan secara ketat.
- ... b Seorang guru yang efektif memberikan semangat kepada orang lain untuk mengikutinya karena tindakan dan sikapnya sendiri.

- c Seorang guru, yang berhasil, mengerti dengan jelas tujuannya untuk mengajar.
- d Seorang guru, yang berhasil, selalu menyibukkan dan melibatkan murid-muridnya (sebagai tujuan utama).
- e Seorang guru yang bijak bertindak tegas. Ia dapat memberi keputusan yang mempengaruhi pekerjaannya sebagai gembala kawanan domba.
- f Seorang guru yang bijak adalah seorang yang terutama dipimpin keinginan jemaatnya dalam memilih bahan untuk diajarkan.

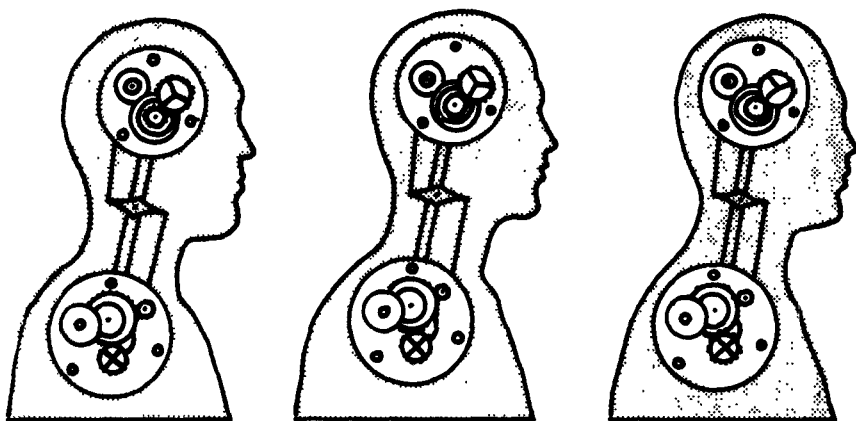
MEMBERI MAKAN KAWANAN DOMBA

Tujuan 3. *Menerangkan apa yang dimaksud dengan memberi makan kawanan domba.*

Tujuan kita dalam pelayanan Kristen ialah menyediakan kesempatan bagi pendengar kita untuk belajar dan menanggapi kebenaran Firman Allah, sehingga mereka dapat bertumbuh secara rohani dan menjadi dewasa dalam iman. Sebagai pemimpin, kita memakai kegiatan mengajar dan berkhotbah tertentu yang berdasarkan Firman Allah agar supaya membawa pendengar-pendengar kita kepada kedewasaan iman. Pentinglah bahwa kita memberitakan segenap Firman Allah. Akan tetapi, tujuan kita bukan sekedar membawa orang kepada pengetahuan Firman Allah, tetapi melalui ajaran dan khotbah yang berdasarkan Alkitab, membawa mereka dalam suatu pengalaman dengan Yesus Kristus. Pengalaman ini akan menghasilkan pekerjaan yang baik dan hidup saleh, yang menunjukkan pertumbuhan dan kedewasaan rohani.

Memberi makan kawanan domba, berhubungan dengan pelayanan mengajar saudara, menunjuk kepada penyajian tema-tema besar kehidupan yang harus diberikan kepada jemaat saudara, sebagai bagian tetap dari makanan rohani mereka. Beberapa di antaranya ialah: sifat dan asal mula Alkitab, kepercayaan mengenai Allah, Kristus dan Roh Kudus, manusia, dosa, dunia roh, fungsi gereja, penghukuman, dan hal-hal terakhir. Pengalaman pribadi dalam kehidupan Kristen harus juga diberikan (misalnya ibadah dan pelayanan). Demikian juga pikiran tentang keluarga Kristen dan bagaimana menetapkan dan memelihara keharmonisan dalam rumah tangga. Saudara harus juga mengajarkan tanggapan Kristen terhadap persoalan sosial dan tanggung jawab Kristen bagi masyarakat dan dunia. Dan saudara harus berusaha untuk memperkembangkan kepemim-

pinan Kristen. Dengan demikian, saudara akan melihat bahwa pelayanan mengajar meliputi banyak hal dan menyentuh setiap aspek kehidupan.



Satu cara efektif yang dapat saudara gunakan untuk memenuhi kebutuhan jemaat akan makanan rohani yang sempurna ialah memakai metode penyelidikan Alkitab. Inilah suatu penyelidikan menyeluruh tentang suatu bagian Alkitab. Penyelidikan Alkitab dapat meliputi pemeriksaan menyeluruh tentang sebuah kitab dalam Alkitab atau suatu bagian yang luas dari Alkitab, sebuah pasal atau beberapa pasal. Perhatikan bagaimana setiap penyelidikan ini dilaksanakan.

Penyelidikan suatu pasal Alkitab. Pembagian pasal-pasal Alkitab biasanya mengumpulkan ayat-ayat tentang sebuah topik. Beberapa pasal berisi sebuah subyek lengkap: Yohanes 17, Doa Tuhan; I Korintus 13, Kasih; I Korintus 15, Kebangkitan Tubuh. Masing-masing pasal ini menyediakan bahan yang baik untuk *penyelidikan Alkitab*. Daftar pasal-pasal lain yang cocok untuk serangkaian pelajaran meliputi: Kejadian 3 dan 22, Keluaran 12 dan 20, Ulangan 32, Yosua 1, II Raja-raja 5, Mazmur 51 dan 90, dan Yesaya 53 dari Perjanjian Lama; dan dari Perjanjian Baru: Lukas 15, Yohanes 11 dan 15, Efesus 2, II Timotius 2, I Yohanes 1, dan Wahyu 22.

Beberapa pasal dapat dikelompokkan dan dipelajari bersama. Mazmur 22, 23, dan 24 membentuk trilogi yang dapat diberi judul: Mazmur 22, Juruselamat; Mazmur 23, Gembala; dan Mazmur 24, Raja. Matius 5, 6, dan 7 dapat dipakai

sebagai serangkaian bahan pelajaran tentang “Khotbah di Bukit.” Dan Wahyu 2 dan 3 berisi pesan-pesan Yesus kepada ketujuh gereja di Asia.

Berikut ini ada beberapa bahan dan saran yang dapat menolong saudara untuk menyiapkan dan mengajarkan I Korintus 13 — pasal kasih. Pasal ini mempunyai susunan yang agak sederhana dan dengan mudah dapat dibagi dalam tiga bagian. Ringkasan sederhana dari pasal ini adalah sebagai berikut:

I Korintus 13 — Pasal Kasih

I. Kebesaran Kasih (ayat 1-3)

II. Sifat Kasih (ayat 4-7)

III. Keabadian Kasih (ayat 8-13)

Masukkan juga dalam penyelidikan saudara bagian-bagian lain dari Alkitab yang berhubungan dengan kasih, demikian juga contoh-contoh Alkitabiah yang menggambarkan kebenarannya. Dan saudara harus menempatkan penyelidikan ini dalam latar belakang sepatutnya dengan mempertimbangkan konteks dekat. Saudara dapat mengajarkan pasal itu sebagai satu pelajaran atau memperluasnya menjadi tiga atau lebih pelajaran, jika bahan dan waktunya ada.

Saudara harus mengajukan pertanyaan yang timbul dari isi tema pokok itu sendiri. Misalnya: Apa kasih itu? Apakah ciri-cirinya? Bagaimana kasih menyatakan diri? Apakah hubungannya dengan karunia rohaniah lainnya? Berapa lama kasih itu efektif? Apa yang dihasilkan? Jika saudara menangani pelajaran itu dengan cara seperti ini, saudara tidak akan menyimpang dari pokoknya.

Sekarang saudara dapat melihat bagaimana bagian-bagian sebuah pasal dapat dibagi lebih lanjut untuk dipelajari dan diajarkan. Jauh sebelumnya, saudara perlu merencanakan agar mengetahui berapa session yang diperlukan untuk mengajar bagian ini dan lain-lain. Pengalaman saudara dalam menyiapkan dan mengajar pasal-pasal Alkitab akan menolong saudara bila menyediakan serangkaian pelajaran untuk menyelidiki satu kitab dari Alkitab.

6 Bacalah Yohanes 17:1-26. Di sini kita dapatkan apa yang biasa disebut “Doa Yesus sebagai Imam Besar.” Tuliskan tema intinya untuk tiga rangkaian ayat-ayat yang terdapat dalam pasal ini.

a Ayat-ayat 1-5

b Ayat-ayat 6-19

c Ayat-ayat 20-26

Kita telah melihat bahwa Yohanes 17 dapat dibagi dalam 3 bagian yang jelas. Tiap-tiap bagian dapat diperkembangkan dan diperluas. Dan ada cukup banyak bahan untuk sub-bagian dari bagian-bagian utama ini. Dalam pasal ini kita dapat melihat besarnya peranan doa dalam kehidupan Tuhan kita. Dan kita dapat memperoleh kekuatan dan inspirasi karena mengetahui bahwa Imam Besar kita selalu berdoa bagi kita (Ibrani 7:25).

Penyelidikan sebuah kitab dalam Alkitab. Penyelidikan sebuah kitab dalam Alkitab secara sistematis akan sangat bermanfaat dan memberkati jemaat saudara. Rangkaian seperti ini akan memakan waktu beberapa bulan atau sampai setahun, tergantung kepada panjangnya kitab itu dan bagaimana luasnya penyelidikan saudara. Saudara harus mengadakan perencanaan jauh sebelumnya untuk sesi pertama penyelidikan itu. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan mula-mula

Pilihan saudara mengenai sebuah Kitab Alkitab untuk penyelidikan menyeluruh harus memperhitungkan keperluan kelas. Bahan yang tersedia untuk penyelidikan juga harus dipertimbangkan. Sebuah kitab tafsiran dan sebuah konkordansi akan sangat menolong dalam merencanakan dan menyiapkan pelajaran. Akan tetapi, jika buku-buku ini tidak ada, pakailah Alkitab dan buku catatan saudara.

Kumpulkan sebanyak mungkin bahan yang akan saudara gunakan dalam rangkaian itu sebelum saudara memulai pelajaran. Tentukan tujuan pokok penyelidikan saudara. Apabila saudara mengevaluasi bahan yang telah saudara kumpulkan sedikit demi sedikit dari penyelidikan itu, putuskan berapa sesi yang akan saudara perlukan untuk menyelesaikan bahan itu. Kemudian saudara dapat menetapkan tanggalnya. Umumkan permulaan pelajaran pertama tiga atau empat minggu sebelum sesi pertama. Dalam menanti pelajaran itu, doronglah jemaat saudara untuk membaca kitab yang akan dipelajari (jika mungkin beberapa kali). Jauh sebelumnya persiapkanlah semuanya bagi setiap pelajaran agar saudara dapat mengumpulkan dan menyusun bahannya, menyiapkan alat peraga, dan memberi pekerjaan rumah kepada jemaat saudara apabila diperlukan.

Salah satu Injil merupakan pilihan yang baik untuk penyelidikan pertama Alkitab. Jika saudara mempunyai versi Kabar Baik Masa Kini, saudara akan melihat bahwa pada permulaan setiap Injil terdapat garis besarnya. Lagi pula, daftar sub-bagian, yang terdapat dalam setiap kitab itu akan menolong saudara mengisi garis-garis besar itu. Akan tetapi, karena bantuan ini bersifat umum,

saudara perlu membuat ringkasan yang lebih khusus. Apabila saudara mempelajari dengan saksama garis besar yang disarankan dan juga sub-bagiannya, kemudian menambahkan seluk beluk lain, saudara akan memperkembangkan suatu ringkasan yang memungkinkan saudara mengajarkan serangkaian ayat demi ayat dari salah satu Injil. Apabila saudara berlatih untuk mempergunakan prosedur garis besar, saudara akan dapat menyusun ringkasan kitab Alkitab yang lain untuk mengajar (dan berkhotbah). Itulah suatu tugas utama yang sulit untuk menyiapkan dan mengajar sebuah penyelidikan tentang sebuah kitab Alkitab; akan tetapi manfaat penyelidikan bagi saudara dan jemaat saudara memang tidak terkirakan nilainya.

Dalam Surat-surat Pengembalaan saudara akan menemukan bahan pengajaran (makanan rohani) yang berlimpah untuk pertumbuhan dan perkembangan Kristen. Dalam latihan-latihan berikut ini kita akan mempertimbangkan petunjuk rasul Paulus bagi rekan-rekan sekerjanya mengenai tanggung jawab pelayanan mengajar mereka secara menyeluruh. Petunjuk-petunjuknya yang mendetil mengenai isi pelajaran ini menunjukkan besarnya tugas itu.

7 Bacalah Kitab Suci dan jawablah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masing-masing ayat.

- a** Titus 1:1-3, 9 menunjukkan bahwa perintah Paulus untuk mengajar meliputi orang-orang pilihan Allah dan yang memimpin kepada kesalehan. Ini didasarkan atas pengharapan akan
- b** Titus 1:2 dan 3 menyatakan bahwa Allah akan kehidupan kekal direncanakan sebelum permulaan zaman. Dan pada waktu yang dikehendaki-Nya telah Firman-Nya yang telah dipercayakan kepada rasul Paulus untuk membangun iman orang percaya.
- c** Titus 1:9 menyatakan bahwa seorang guru bertanggung jawab untuk berpegang teguh kepada yang telah diajarkan kepadanya dan mendorong orang lain dengan yang sehat dan sanggup meyakinkan
- d** Titus 1:9 menunjukkan bahwa ajaran sehat perlu untuk menyatakan

mereka yang menentang berita kebenaran yang dinyatakan dan Titus 1:10-14 menyatakan bahwa tujuan guru-guru palsu dalam hal ini adalah untuk Rasul Paulus berpendapat bahwa guru-guru palsu itu harus ditegur supaya mereka menjadi atau dipulihkan imannya, dan jangan berpegang kepada dan kesalahan manusia yang berdasarkan penolakan kebenaran.

8 Bacalah I Timotius 2:3-6; 4:10; Titus 2:11, dan kemudian lingkari/huruf di depan pernyataan yang benar. Ayat-ayat Alkitab ini menunjukkan bahwa salah sebuah tema mengajar rasul Paulus adalah

- a) persediaan Allah bagi keselamatan semua orang.
- b) keterbatasan tawaran keselamatan bagi orang yang terpilih.
- c) karya keselamatan Kristus yang efektif bagi orang yang percaya.

9 Dalam I Timotius 4:1-7 Paulus memperingatkan bahwa akan datang saatnya bilamana ajaran sehat yang berdasarkan Alkitab akan ditinggalkan oleh beberapa orang. Mereka akan mengganti ajaran benar dengan ajaran-ajaran yang bersumber

- a) dari mereka yang berpendidikan tinggi dalam sistem dunia dan yang bersandar pada filsafat manusia.
- b) dari daerah-daerah terkebelakang, di mana pendidikan tidak mempunyai dampak yang kuat.
- c) dari roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan yang memutarbalikkan ajaran Injil, yang menyebabkan banyak manusia berpaling kepada ajaran sesat mereka.

Jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanan, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik.

Kisah Para Rasul 20:28

10 Cocokkan pokok atau tema di sebelah kanan dengan ayat Alkitab yang sesuai di sebelah kiri.

- | | |
|----------------------------|--|
| a I Timotius 2:1-7 | 1) Karena kasih karunia, orang yang paling berdosa pun diselamatkan |
| b II Timotius 3:10-17 | 2) Doa adalah dasar keselarasan sosial |
| c I Timotius 5:3-16 | 3) Persyaratan untuk memimpin |
| d I Timotius 6:1-2 | 4) Tanggung jawab kesejahteraan sosial gereja |
| e I Timotius 1:15-16 | 5) Bantulah mereka yang melayani: perintah Alkitab |
| f Titus 2:1-10 | 6) Tanggung jawab seorang budak |
| g I Timotius 5:17-18 | 7) Harga pemuridan dan pelayanan Kristen |
| h I Timotius 3:1-7 | 8) Bagaimana setiap orang Kristen harus hidup secara efektif dalam masyarakat. |
| i Titus 3:1-2 | 9) Tanggung jawab orang Kristen sebagai warga negara |

11 Terangkan apa yang dimaksud dengan memberi makan kawanan domba.

.....

MELINDUNGI KAWANAN DOMBA

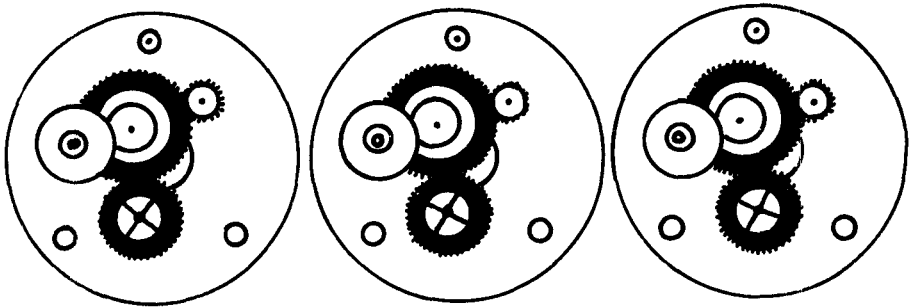
Tujuan 4. *Mencocokkan ayat-ayat Alkitab yang menerangkan tentang bahaya rohani dan penyebabnya dalam setiap kasus.*

Sebagaimana seorang gembala menghadapi bahaya apabila dia menggembalakan kawanan dombanya dalam lingkungan yang bermusuhan, demikian juga seorang gembala rohani akan menghadapi bahaya-bahaya serius yang dapat menghancurkan kesatuan kawanan dombanya. Ada banyak bahaya yang dapat mencerai-beraikan kelompok, menghancurkan iman beberapa orang, dan menyebabkan orang lain disesatkan oleh guru-guru palsu yang licik. Itulah sebabnya saudara sebagai seorang gembala diberikan tanggung jawab untuk melindungi domba-domba saudara.

12 Bacalah Kisah 20:28-30 sekali lagi dan lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR. (Ayat-ayat ini memberi petunjuk mengenai sifat bahaya yang saudara hadapi dan sumbernya.)

- a Ketika Paulus memperingatkan tentang serigala jahat yang ada di antara pendengarnya di Efesus, dia menunjuk kepada *bahaya dari luar*, yaitu bahaya dari luar kelompok.
- b Paulus tidak perlu kuatir. Gereja Efesus tidak berada dalam bahaya karena Roh Kudus berkuasa di dalamnya.
- c Ayat 30 menunjuk kepada orang tertentu dalam jemaat Efesus sendiri yang akan menyelewengkan kebenaran dan menarik beberapa orang percaya keluar mengikuti mereka. Inilah *bahaya dari dalam*, yaitu masalah yang timbul di dalam gereja Efesus.

Saudara mempunyai sarana untuk menyiapkan kawan domba saudara bagi kehidupan Kristen dan bahaya yang akan mereka hadapi: yaitu dengan sistematis mengajarkan ajaran sehat. Tujuan mengajarkan doktrin ialah untuk mendidik jemaat secara teratur dalam kebenaran Injil. Tujuan ajaran teologis ialah untuk menjawab pertanyaan paling dasar yang dapat ditanyakan orang. Misalnya, ajaran tentang Allah, menjawab bagaimana alam semesta ini diciptakan dan apakah hidup ini mempunyai makna dan tujuan. Ajaran tentang manusia mengatakan apakah manusia dapat menemukan arti kehidupan dan dipersatukan dengan Allah dalam persekutuan dan pelayanan atau tidak. Ajaran tentang keselamatan menjawab pertanyaan manusia mengenai bagaimana hidup dapat ditebus dari dosa dan kematian dan dihidupkan kembali dalam Kristus.



Penekanan utama dalam asas pengajaran adalah pada *kebenaran yang dinyatakan* dalam Firman Allah, tetapi bersamaan dengan ini diperlukan *penerapan* kebenaran itu dalam kehidupan Kristen. Seorang guru yang memberikan pelajaran tanpa membuat penerapan yang dimaksudkan itu adalah bagaikan seorang dokter yang menerangkan tentang kesehatan kepada pasiennya dan lupa menuliskan resepnya.

Ketika saudara menghadapi tugas untuk mengajarkan doktrin, saudara dapat memusatkan penyelidikan pada sebuah doktrin yang terdapat di dalam sekelompok kitab-kitab Alkitab, di dalam sebuah kitab Alkitab, atau di dalam sebagian dari satu kitab Alkitab. Misalnya, saudara dapat mempelajari doktrin tentang kedatangan Tuhan dalam I dan II Tesalonika atau doktrin tentang Kristus dalam Kolose atau doktrin tentang Roh Kudus dalam Roma 8. Dalam bagian-bagian Alkitab ini doktrin-doktrin tersebut disajikan secara langsung.

Jika saudara mulai mempelajari doktrin dari Alkitab, saudara harus mengumpulkan semua ayat tentang doktrin itu. Saudara mungkin ingin mempelajari suatu istilah doktrin langsung dari Alkitab atau dengan mempergunakan sebuah konkordansi, kalau saudara memilikinya. Tetapi bila saudara mendapat ayat-ayat petunjuk, saudara harus mendefinisikan dan membandingkannya dengan saksama. Saudara harus mempergunakan buku-buku lain juga, seperti kamus Alkitab atau ensiklopedia Alkitab, jika dapat. Ayat-ayat tersebut harus dihubungkan dengan konteksnya, dan juga dengan seluruh pola kebenaran Alkitab.

Dengan demikian, salah satu tugas penting saudara ialah mengajarkan doktrin yang sehat. Ini mempunyai keuntungan positif untuk memberikan penerangan kepada orang mengenai rencana Allah bagi hidup mereka dan membangun imannya. Kedua, ini menyiapkan mereka untuk menghadapi bahaya rohani dalam kehidupan mereka, baik di dalam maupun di dunia luar. Akan tetapi, tekanan kita tidak hanya untuk mempertahankan diri dari serangan musuh sementara kita menantikan kedatangan Tuhan. Melainkan sementara kita mematuhi perintah Kristus untuk membagikan iman kita dan melaksanakan Amanat Agung, kita akan dikuatkan untuk menahan serangan musuh tersebut.

Kita akan mengalami serangan; ujian dan percobaan pasti menimpa kita; dan kita akan menghadapi siksaan dan kesukaran apabila kita berperang dalam peperangan iman (II Timotius 2:3; 3:10-12; I Petrus 2:20-25). Pengalaman-pengalaman ini merupakan hak istimewa bagi mereka yang mengikuti Tuhan, tetapi Ia telah berkata, "Kuatkanlah hatimu! Aku telah mengalahkan dunia" (Yohanes 16:33). Di sini Yesus menunjukkan beberapa hal yang bertolak

belakang: *Dalam dunia* para murid akan *mengalami penderitaan*, tetapi *di dalam Dia* mereka akan *mendapatkan damai sejahtera*. Karena kita sudah diperingatkan lebih dahulu mengenai bahaya-bahaya ini, kita dipersiapkan dengan lebih baik untuk menahan serangan dari luar, mengenal dan melawan pemberontakan dari dalam dan ajaran palsu yang mengancam kehidupan orang yang kita layani

13 Cocokkan ajaran palsu atau masalah rohani yang diuraikan dalam setiap ayat di sebelah kiri dengan sumber bahaya di sebelah kanan.

- | | | |
|--------|----------------------------|------------------------|
| a | I Timotius 1:3-7 | 1) Serangan dari dalam |
| b | I Timotius 1:19-20 | 2) Serangan dari luar |
| c | I Timotius 4:1-7 | 3) Kemurtadan pribadi |
| d | I Timotius 6:3-10 | |
| e | I Timotius 6:20-21 | |
| f | II Timotius 2:14-18; 23-26 | |
| g | II Timotius 3:1-9, 10-13 | |
| h | II Timotius 4:3-5 | |
| i | II Timotius 4:10 | |
| j | II Timotius 4:14-15 | |
| k | Titus 1:10-14 | |
| l | Titus 3:9-10 | |

Dengan demikian kita telah membahas kewajiban mengajar. Bagi mereka yang memimpin kawanan dombanya menuju perkembangan dan kedewasaan rohaniah telah diberikan suatu uraian tugas yang menyeluruh. Dan kita telah menemukan bahwa ada bahan pelajaran berlimpah yang dapat diperoleh dalam Firman itu dan berbagai cara untuk menyajikannya. Dalam semua pengajaran kita, baiklah kita selalu mengingat tujuan kita. Kita ingin memberitahu, mengilhami, mendorong, memperbaiki, dan memulihkan kerohanian orang yang kita layani sehingga mereka dapat diperlengkapi benar-benar untuk setiap perbuatan yang baik (II Timotius 3:17).

soal-soal untuk menguji diri

BENAR-SALAH. Tuliskan **B** di depan kalimat yang **BENAR** dan **S** di depan kalimat yang **SALAH**.

- 1 Kewajiban mengajar dapat dilihat sebagai tanggung jawab rohani seorang pemimpin yang memelihara, memperkembangkan, dan mendewasakan kehidupan rohaniah jemaatnya.
- 2 Kadang-kadang guru memberi pelajaran untuk mendorong muridnya mencocokkan kehidupan mereka menurut teladan tokoh-tokoh Alkitab. Teladan-teladan ini efektif karena berasal dari orang yang berkenan kepada Allah.
- 3 Ajaran Kristen diajarkan terutama untuk menjelaskan apa yang telah diterima oleh gereja Kristen sebagai kepercayaannya dari waktu ke waktu.
- 4 Maksud ajaran Kristen ialah untuk mengajar kebenaran Injil secara urutan kepada orang.
- 5 Pelajaran doktrin berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kehidupan yang paling mendasar yang diperhatikan manusia.
- 6 Pelajaran seperti yang terdapat dalam I dan II Tesalonika tentang kedatangan Tuhan dianggap paling baik sebagai pelajaran yang bersifat topik.
- 7 Dengan mempergunakan penyelidikan topik tentang tokoh-tokoh Alkitab, dalam mana kita membandingkan kehidupan mereka yang mula-mula, tahun-tahun perkembangan dan makna pengalaman hidup mereka kita dapat mengarahkan jemaat kita kepada perkembangan dan kedewasaan rohani yang selayaknya.
- 8 Efektivitas penyelidikan Alkitab terletak dalam sifat terbatas pokok yang diselidiki itu.
- 9 Bahan yang dapat kita pergunakan untuk penyelidikan Alkitab, sebagaimana disajikan dalam pelajaran ini, pada umumnya berasal dari satu pasal atau beberapa pasal, karena tema Alkitab biasanya panjang.

- 10 Apabila kita memakai metode penyelidikan Alkitab, kita harus mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari isi tema itu sendiri.
- 11 Apabila saudara ingin mengadakan penyelidikan tentang sebuah kitab dalam Alkitab, saudara hanya perlu merencanakan lebih dulu dengan baik untuk mempersiapkan diri dan bahan-bahan yang akan diperlukan.
- 12 Kita menemukan banyak hal yang berguna untuk pengajaran dalam Surat-surat Pengembalaan karena rasul Paulus merasakan kebutuhan rohani kawanan domba. Dalam surat-surat ini, ia dengan saksama menguraikan kepada mereka yang bertanggung jawab bagaimana menyediakan kesejahteraan rohani menyeluruh bagi umat Allah.
- 13 Salah satu cara melindungi kawanan domba ialah mengajarkan ajaran sehat, karena ajaran sehat memberi dasar kebenaran yang teguh di atas mana kita membangun kehidupan rohani kita.
- 14 Surat-surat Pengembalaan menyatakan bahwa apabila orang menyangkal ajaran sehat, mereka dapat disesatkan oleh ajaran yang berasal dari Iblis.
- 15 Penekanan utama dalam asas pengajaran adalah penerapan dan bukannya kebenaran yang dinyatakan dalam Firman Allah.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 7 a iman, pengetahuan, kehidupan kekal.
b janji, menyatakan
c perkataan yang benar, ajaran, penentang-penentangannya.
d kesalahan, mendapat keuntungan, sehat dalam iman, dongeng Yahudi.
- 1 Susunan mana saja. *Memimpin* adalah suatu unsur pelayanan yang antara lain berarti memberikan petunjuk rohani kepada orang yang dilayani. Unsur kedua ialah *memberi makan*. *Memberi makan* menyarankan pemberian makanan yang seimbang yang membawa kepada pertumbuhan dan pendewasaan rohani. Unsur ketiga, *melindungi*, meliputi menyiapkan orang yang dilayani itu untuk membedakan kebenaran dan kesalahan.
- 8 a) persediaan Allah bagi keselamatan semua orang.
c) karya keselamatan Kristus yang efektif bagi orang yang percaya.
- 2 Jawaban saudara sendiri. Salah satu cara yang paling berarti untuk mengajar ialah dengan teladan. Apa yang praktis dalam kehidupan guru akan menarik orang yang mendengarnya. Pelayanan mengajar yang dikuatkan oleh kehidupan Kristen yang konsekuen akan dihargai tinggi oleh orang yang mendengar dan melihatnya.
- 9 c) dari roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan . . .
- 3 b) diambil dari kehidupan orang-orang yang merupakan berkat dan dorongan bagi orang lain, dan kehidupan mereka berkenan kepada Tuhan.
- 10 a) 2) Doa adalah dasar keselarasan sosial.
b) 7) Harga pemuridan dan pelayanan Kristus.
c) 4) Tanggung jawab kesejahteraan sosial gereja.
d) 6) Tanggung jawab seorang budak.
e) 1) Karena kasih karunia orang yang paling berdosa pun diselamatkan.
f) 8) Bagaimana setiap orang Kristen harus hidup secara efektif dalam masyarakat.
g) 5) Bantulah mereka yang melayani: perintah Alkitab.
h) 3) Persyaratan untuk memimpin.
i) 9) Tanggung jawab orang Kristen sebagai warga negara.

- 4 a Benar.
b Salah. (Paulus dipimpin, seperti akan saudara lihat dalam Kisah 16:6-10, oleh Roh Kudus. Dia melayani di tempat-tempat, yang secara strategis, penting. Dari situ Injil dapat tersebar ke daerah sekitarnya.)
c Benar.
- 11 Jawaban saudara sendiri. Kita maksudkan bahwa domba harus diberi makanan rohani yang akan menghasilkan pertumbuhan yang sehat. Mengajar kebenaran yang sederhana (susu Firman) kepada orang yang baru percaya penting sekali. Akan tetapi, apabila mereka memakan makanan keras Firman itu, mereka akan belajar bertanggung jawab. Dan apabila mereka menerapkan kebenaran dalam situasi kehidupan mereka, mereka akan bertumbuh dan berkembang dalam perkara-perkara rohani. Menyediakan makanan rohani bagi semua kawanan domba itulah yang kita maksudkan dengan memberi makanan kawanan domba.
- 5 a 2) Salah.
b 1) Benar.
c 1) Benar.
d 2) Salah.
e 1) Benar.
f 2) Salah.
- 12 a Benar.
b Salah. Roh Kudus mengurapi orang untuk kepemimpinan, tetapi jikalau mereka gagal dalam tanggung jawab mereka, pekerjaan itu selalu akan menderita. Roh berkuasa *melalui* kehidupan yang berserah. Itulah sebabnya persyaratan kepemimpinan begitu ketat. Allah mencari mereka yang mau memimpin secara efektif bagi-Nya (lihatlah Yehezkiel 22:30).
c Benar.
- 6 a Yesus berdoa bagi diri-Nya sendiri.
b Yesus berdoa bagi murid-murid-Nya.
c Yesus berdoa bagi semua orang percaya.

-
- 13 a 1) Serangan dari dalam. g 2) Serangan dari luar.
b 3) Kemurtadan pribadi. h 1) Serangan dari dalam.
c 1) Serangan dari dalam. i 3) Kemurtadan pribadi.
d 1) Serangan dari dalam. j 2) Serangan dari luar.
e 3) Kemurtadan pribadi. k 1) Serangan dari dalam.
f 1) Serangan dari dalam. l 1) Serangan dari dalam.